

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Semar merupakan sosok dewa yang diturunkan ke bumi untuk menjaga ketentraman dunia. Semar beserta Punakawan bertugas sebagai Pamong para kesatria keturunan Batara Guru.

Kompetensi kepribadian guru yang digambarkan dalam karakter tokoh wayang Semar, digambarkan melalui bentuk fisik seperti bentuk rambut kuncung, bentuk tangan, raut wajah dan juga digambarkan melalui tingkahlaku tokoh wayang Semar. Kompetensi kepribadian tersebut diantaranya yaitu : bertindak sesuai dengan norma agama, dapat diteladani, berakhlak mulia, berkepribadian yang Mantap, Stabil dan Dewasa, Bijaksana, Sabar, memiliki etos kerja yang tinggi, bertakwa.

2. Keterkaitan kompetensi kepribadian guru dalam karakter tokoh wayang Semar dengan Pendidikan Agama Islam dapat dilihat tugas dan syarat seorang guru atau pendidik. Dalam agama Islam tugas pendidik adalah menciptakan peserta didik menjadi manusia yang berbudi luhur, beriman serta bertakwa kepada Allah SWT, demikian juga tugas Semar yang mendidik para pandawa untuk menjadi manusia yang bertubuh sekuat baja dan berhati mulia. Syarat seorang pendidik dalam agama Islam

sebagaimana yang digambarkan dalam karakter tokoh wayang Semar yaitu harus memiliki kesabaran, kebijaksanaan, ketakwaan, dewasa serta mampu menjadi teladan yang baik bagi siswanya.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian serta analisis penulis mengenai kompetensi kepribadian guru dalam karakter tokoh wayang Semar maka di sini penulis akan memberikan sedikit sumbangan pemikiran sebagai wujud saran-sara.

Dalam pendidikan fungsi guru sangatlah penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pendidikan. Seorang guru terutama guru PAI tidak hanya memiliki tugas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan saja akan tetapi juga bertugas menyampaikan nilai-nilai moral dalam kehidupan, mendidik siswa agar menjadi manusia yang berbudi luhur, oleh karena itu, hendaknya seorang guru PAI mampu memberikan contoh kepribadian yang baik.. Dalam proses pembelajaran seorang guru akan menjumpai berbagai masalah di dalam kelas, maka dari itu seorang guru PAI harus mampu menjaga emosi serta mampu menunjukkan sifat kesabarannya dihadapan siswanya. Jadilah seorang guru yang mampu menjalankan tugasnya dengan tulus, Ikhlas tanpa mementingkan kenikmatan dunia.

Karena kunci keberhasilan seorang guru dalam mendidik siswanya untuk menjadi manusia yang berbudi luhur ada dalam diri sendiri sebagai seorang guru.